

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Studi

Pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat menyebabkan pemenuhan kebutuhan masyarakat semakin tinggi, yang akhirnya banyak masyarakat yang tak mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Kegiatan bank sebagai lembaga keuangan tidak akan lepas dari bidang keuangan, kegiatan-kegiatan bank yaitu penghimpunan dana (*funding*) dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana (*lending*) dalam bentuk kredit. Kegiatan-kegiatan bank tersebut merupakan kegiatan utama perbankan.

Menurut pasal 3 Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 menyatakan bahwa fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana. Salah satu kegiatan bank yang mengalami pertumbuhan adalah penyaluran dana (*lending*) kepada pihak yang membutuhkan dana. Penyaluran dana yang diberikan oleh bank dilakukan melalui pemberian pinjaman yang lebih dikenal oleh masyarakat dengan nama kredit.

Gaya hidup masyarakat Indonesia yang semakin konsumtif memacu pertumbuhan kegiatan perkreditan. Salah satu jenis kredit yang mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan adalah kredit konsumtif, mengingat daya beli masyarakat semakin membaik. Seperti yang kita ketahui bahwa animo masyarakat

terhadap barang-barang konsumsi seperti kendaraan bermotor, barang elektronik, perumahan dan kebutuhan rumah tangga lainnya terus meningkat.

Pertumbuhan kredit juga di dukung oleh pola pikir masyarakat yang mengalami perubahan dalam melakukan pembelian karena fasilitas kredit yang diberikan oleh bank lebih mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi-transaksi keuangan.

Meningkatnya pembelian secara kredit merupakan momentum yang baik bagi industri perbankan. Keberadaan lembaga perbankan dapat mempermudah konsumen untuk memiliki dana yang cukup dalam melakukan pembelian barang-barang konsumtif.

Dalam iklim perekonomian yang semakin berkembang saat ini, perkreditan semata-mata bukan lagi masalah teknis perbankan, akan tetapi kegiatan pemberian kredit dan fungsinya harus dijiwai, karena perkreditan harus juga disesuaikan dengan tujuan perbankan yang seharusnya. Tujuan dari perbankan diutamakan kepada kesejahteraan rakyat. Adanya pemberian kredit yang efisien dan efektif, diharapkan dapat terpenuhinya kebutuhan dana yang diperlukan terutama oleh para pelaku usaha atau bisnis. Hal tersebut yang mendorong masyarakat untuk meminjam dana pada sebuah bank untuk memenuhi kebutuhan usahanya. Tidak mudah untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada bank, banyak pertimbangan-pertimbangan yang dipikirkan oleh masyarakat seperti tingkat bunga kredit yang ringan, persyaratan yang mudah, serta kepercayaan bank maupun masyarakat yang sama-sama terjaga.

Mengingat pertumbuhan nasabah khususnya nasabah kredit pertumbuhannya cukup pesat sehingga mendorong minat penulis untuk memaparkan peranan pertumbuhan konsumen kredit pada PT bank bjb Cabang Sukabumi. Setiap bank yang menyalurkan kredit pada masyarakat bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang diperoleh dalam bentuk bunga, keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank. Jadi semakin banyak konsumen kredit suatu bank maka keuntungan yang diperoleh bank dari bidang kredit semakin tinggi.

Hasil Survei Konsumen yang dilakukan Bank Indonesia memperlihatkan bahwa pada tahun ini tingkat keyakinan konsumen terhadap perekonomian tampak positif. Hal itu ditunjukkan oleh Indeks Keyakinan Konsumen pada Januari 2014 yang mencapai 116,7% lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu, yaitu 116,2% (menurut *annual report* bank bjb tahun 2013). Hal ini menunjukkan tingkat keyakinan konsumen terhadap perekonomian nasional pada enam bulan ke depan. Terutama terkait dengan ekspektasi ketersediaan lapangan kerja dan penghasilan. Karena itulah, Perseroan terus berupaya mengembangkan layanan jasa di sektor *consumer banking*. Hal itu dilakukan demi memenuhi kebutuhan nasabah bank bjb pada semua golongan.

Untuk mengimplementasikan keadaan diatas penulis mengajukan judul **“Peranan Tingkat Pertumbuhan Konsumen dalam Peningkatan Kredit Konsumer pada bank bjb Cabang Sukabumi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul laporan dan pokok permasalahan diatas, maka penulis membuat pertanyaan pengamatan, yaitu:

1. Bagaimana pertumbuhan debitur di bank bjb Cabang Sukabumi
2. Bagaimana pertumbuhan posisi kredit di bank bjb Cabang Sukabumi
3. Bagaimana pertumbuhan kredit konsumen di bank bjb Cabang Sukabumi dari tahun 2009 sampai tahun 2014

1.3 Maksud dan Tujuan Studi

Maksud dari kegiatan studi penulisan ini adalah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di tingkat Perguruan Tinggi, untuk memperoleh data dan informasi tentang pertumbuhan konsumen kredit pada Kredit Konsumer yang nantinya akan digunakan sebagai bahan untuk menyusun laporan Tugas Akhir yang merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang Diploma III Program Studi Keuangan dan Perbankan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS Bandung.

Adapun tujuan dari studi penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui pertumbuhan debitur kredit pada bank bjb Cabang Sukabumi
2. Untuk mengetahui pertumbuhan kredit di bank bjb Cabang Sukabumi
3. Untuk mengetahui pertumbuhan kredit konsumen di bank bjb Cabang Sukabumi dari tahun 2009 sampai tahun 2014.

1.4 Kegunaan Studi

Pelaksanaan studi penulisan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Berguna sebagai sarana untuk lebih memahami konsep-konsep serta teori-teori yang diperoleh dunia kerja serta dapat memperoleh gambaran dunia kerja yang nantinya berguna bagi mahasiswa yang bersangkutan apabila telah menyelesaikan perkuliahannya, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan dunia kerja.

2. Bagi perusahaan

Dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi sekaligus mencari solusinya, cara-cara pemecahan masalahnya serta bahan masukan perusahaan khususnya mengenai “Peranan Pertumbuhan Konsumen dalam Peningkatan Kredit Kosumer pada bank bjb Cabang Sukabumi”.

3. Bagi akademik

Dapat menjadi referensi untuk perpustakaan dan khususnya bagi mahasiswa dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan yang berhubungan atau relevan.

4. Bagi pihak lain

Diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber acuan bagi pihak pihak yang memerlukan informasi tentang Peranan Pertumbuhan Konsumen dalam Peningkatan Kredit Kosumer

1.5 Metode Studi

Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode deskriptif dengan tehnik pengumpulan data melalui:

1. Metode Studi Perpustakaan (Library Research) yaitu teknik pengumpulan data melalui peninjauan kepustakaan untuk membandingkan kenyataan dilapangan dengan teori sebenarnya. Data tersebut dikumpulkan dengan cara membaca dan mempelajari bahan-bahan yang diperoleh dari praktek kerja lapangan, teori dari materi kuliah dan buku-buku yang ada hubungannya dengan topik yang dibahas.
2. Metode Studi Lapangan (Field Research) melalui:
 - a. Metode Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara pengamatan langsung ke lapangan.
 - b. Metode Wawancara

1.6 Waktu dan Tempat Studi

Studi ini dilaksanakan di bank bjb Cabang Sukabumi yang berlokasi di Jalan Jend. A. Yani No. 35A-37 Kota Sukabumi.

Sedangkan waktu pelaksanaan studi ini terhitung sejak tanggal 27 Januari 2014 sampai dengan 03 Maret 2014, dengan mulai melakukan aktifitas dari pukul 07.30 sampai dengan 16.30.